

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Tinjauan Historis

1. Sejarah Singkat

Masjid Nurul Iman terletak di salah satu kelurahan yang berada di Kota Metro yaitu kelurahan Iringmulyo. Kondisi tanah memang tidak strategis karena berada di gang. Bukan masjid besar pada umumnya yang berada tepat dibibir jalan raya.

Dengan status tanah adalah tanah wakaf. Hamba Allah yang mewakafkan tanah ini tidak ingin dipublikasikan namanya, oleh karena itu penulis menyebutnya Hamba Allah. Hamba Allah ini ingin supaya dibangun masjid supaya para warga bisa menunaikan ibadah dengan khusyu' dan khidmat. Selain itu, minimnya masjid pada saat itu di daerah kelurahan Iringmulyo, membuat semangat membangun masjid membara.

Tipe masjid yang dibangun saat ini adalah masjid Jami. Untuk saat ini luas masjid ini berukuran 1.028 m². Pembangunan masjid ini dimulai pada tahun 1971 dengan langkah awal meletakkan pondasi dan konstruksi batu bata. Bangunan awal masjid ini sangat sederhana, terdapat kubah dengan simbol bulan bintang ala masjid pada umumnya. Masjid ini diresmikan pada 13 Oktober 1971.

Awal pembangunan Setelah diresmikan, masjid ini aktif sebagai tempat beribadah bagi umat muslim. Kemudian sekitar tahun 1990, seorang donatur membantu pembangunan masjid ini dengan membantu memperbaiki beberapa bangunan masjid dan beberapa fasilitas yang ada, seperti perbaikan kamar mandi, tempat wudhu dan alat perlengkapan jenazah.⁹¹

⁹¹Mashut , *Wawancara Langsung kepada Bendahara Takmir Masjid, Iringmulyo, Pada Kamis, 3 Agustus 2023. Pukul 10.23 WIB.*

B. Visi dan Misi Masjid Nurul Iman

1. Visi

Menjadikan Masjid Nurul Iman sebagai pusat untuk menghimpun, membina dan mengarahkan segenap warga muslim dalam wadah kerja sama berlandaskan ahlussunah wal jama'ah, untuk meningkatkan kualitas Islam, iman dan ikhsan demi tercapainya masyarakat madani dan agamis.⁹²

2. Misi

Pengurus Masjid Nurul Islam Iringmulyo Kota Metro memiliki misi:

- a. Membina keimanan, ketaqwaan, dan akhlaqul karimah sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.
- b. Menggali, mengembangkan dan memantapkan segenap potensi masyarakat muslim.
- c. Mengembangkan persaudaraan sesama masyarakat muslim.
- d. Mengembangkan kerja sama antar warga dan berbagai kalangan baik secara perorangan maupun himpunan lainnya.
- e. Mengembangkan dan meningkatkan kepedulian sosial, pendidikan dan berperan aktif dalam mengembangkan umat melalui kegiatan amar ma'ruf nahi mungkar.
- f. Mengembangkan usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Al Hadist (Hasil dokumentasi dari arsip profil Masjid Nurul Iman pada tanggal 13 Juli 2022).

C. Struktur dan Bagan Organisasi

Dari segi bahasa, struktur dapat berarti cara bagaimana sesuatu disusun atau dibangun. Sedangkan organisasi dapat berarti susunan atau aturan dari berbagi bagian, sehingga merupakan kesatuan yang teratur dan tersusun.⁹³

Struktur organisasi dalam sebuah lembaga, termasuk pihak pengelola masjid Nurul Iman, dimaksudkan sebagai kerangka untuk mengetahui ruang lingkup, jalur koordinasi, kegiatan dan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi bersangkutan.

Struktur organisasi ialah serangkaian mekanisme terstruktur dan

⁹²Mashut, *Wawancara Langsung kepada Bendahara Takmir Masjid, Iringmulyo*, Pada Kamis, 3 Agustus 2023. Pukul 10.23 WIB.

⁹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet. Ke-3 h. 1092

bersifat formal di dalam suatu lembaga/ organisasi yang dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan- hubungan di antara fungsi-fungsi, Bagian-bagian atau posisi- posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi, atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja.⁹⁴

Sedangkan organisasi itu sendiri sangat penting sekali untuk pengaturan tugas atau pekerjaan, pentingnya organisasi tersebut disebabkan terlalu banyak tugas atau pekerjaan tertumpuk pada satu orang dan harus dikerjakan dalam waktu tertentu, pekerjaan tersebut memerlukan banyak skill (keahlian) yang tidak dapat atau dikerjakan atau dimiliki oleh satu orang saja.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi adalah salah satu susunan formal dan mekanisme-mekanisme dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan sebagai perwujudan hubungan-hubungan antar komponen-komponen, bagian- bagian, fungsi-fungsi, kegiatan-kegiatan dan posisi-posisi, juga menunjukkan tingkat spesialisasi kegiatan kerja. Struktur organisasi juga menunjukkan hierarki, tugas dan wewenang, serta memperlihatkan hubungan pelopornya.

Untuk mencapai misi yang diemban oleh pengurus masjid Nurul Iman struktur dalam rangkaian pembagian kerja untuk orang-orang yang tepat, sehingga pada gilirannya tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Struktur dan bagan organisasi pengurus Masjid *Nurul Iman* adapun sebagai berikut :

Ketua : Riyanto
Sekertaris : Suhadi

⁹⁴ Dydiet Hardjito. Msc. *Teori Organisasi dan tehnik pengorganisasian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada 2001) Cet-3. h.26

Idealnya masjid ini memiliki halaman yang sangat luas dan asri, adanya halaman ini tidak hanya membuat masjid bertambah indah dan asri dipandanginya, tapi juga bila daya tampung jama'ah tidak memadai di dalam masjid, maka halaman yang bersih dan indah itu bisa dijadikan tempat shalat Idul Fitri dan Idul Adha.

E. Tujuan

Tujuan masjid Nurul Imam adalah terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang Islami dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

F. Modal Dasar

Modal dasar pengembangan masjid merupakan potensi yang dimiliki oleh Masjid Nurul Iman, yaitu :

1. Al-Quran dan As-sunnah sebagai pedoman utama
2. Sebagai pusat ibadah dan penyebaran agama Islam
3. Dukungan dari lembaga keIslaman dan masyarakat sekitar

G. Program Masjid Nurul Iman

Masjid Nurul Iman mempunyai jadwal khusus kajian rutin. Kajian rutin itu sendiri terbagi menjadi dua, yaitu kajian rutin mingguan dan kajian rutin bulanan. Terdapat kaajian rutin mingguan yang telah dilakukan kurang lebih hampir 15 tahun sejak pembangunan masjid berdiri. Kajian rutin ini dilakukan oleh takmir masjid untuk menumbuhkan rasa giat beribadah kepada Allah, senantiasa belajar banyak hal melalui kajian ini, dan juga mempererat tali silaturahmi antar tetangga. Kajian rutin yang diadakan takmir masjid Nurul Iman yaitu:

1. Tahunan
 - a. Shalat Tarawih

Setiap satu tahun sekali masjid *Nurul Iman* menyelenggarakan shalat tarawih berjamaah ketika bulan Ramadhan datang. Kegiatan shalat tarawih ini diikuti oleh semua jamaah masjid *Nurul Iman*, biasanya ketika malam tarawih pertama masjidnya penuh sehingga

sebagian jamaah ada yang melakukan shalat di teras masjid.

Kegiatan shalat tarawih ini dilakukan setelah shalat isya. Dimasjid *Nurul Iman* ketika shalat tarawih menggunakan yang 11 rakaat, dilakukan dengan cara 2 rekaat salam. Sebelum shalat tarawih dilakukan biasanya ada kultum terlebih dahulu, penceramahannya dari ustad lokal dan diselingi ustad dari Kota Metro dengan tujuan supaya menambah wawasan tentang ilmu keagamaan dan mengingat kembali terkait materi-materi tentang Ramadhan.

b. Shalat Idul Fitri

Setiap setahun sekali tepatnya tanggal 1 syawal pengurus masjid *Nurul Iman* menyelenggarakan kegiatan ibadah tahunan, yaitu shalat hari raya Idul Fitri. Kegiatan ini dilakukan di halaman masjid *Nurul Iman*, shalat idul fitri ini dilakukan pagi hari yaitu pukul 07.00 dan di ikuti oleh semua jamaah masjid *Nurul Iman* yang jumlahnya kurang lebih 150-200 orang. Setelah shalat dilakukan dilanjutkan dengan khutbah yang biasanya di isi oleh ustad dari Kota Metro.

c. Zakat

Ketika memasuki ahir bulan Ramadhan maka umat Islam diwajibkan membayar zakat fitrah. Dalam hal ini pengurus masjid *Nurul Iman* menyelenggarakan panitia zakat fitrah, sehingga hal ini memudahkan jamaah masjid *Nurul Iman* untuk menyalurkan zakat fitrah. Setelah zakat dari semua jamaah masjid *Nurul Iman* terkumpul, maka panitia zakat akan membagikannya kepada fakir miskin di malam ke-30 ramadhan dengan bantuan para pemuda masjid.

d. Shalat Idul Adha dan Qurban

Setiap satu tahun sekali yaitu pada tanggal 10 Dzulhijjah, takmir masjid mengadakan kegiatan shalat hari raya Idul Adha yang dilakukan di halaman masjid *Nurul Iman*. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai dengan selesai. Dan setelah itu dilanjut

dengan kegiatan pemotongan hewan Qurban yang dilakukan di halaman masjid *Nurul Iman*.

Pada tahun ini Masjid *Nurul Iman* memotong hewan Qurban berupa sapi yang berjumlah 5 ekor dan kambing yang berjumlah 5 ekor, yang kemudian nantinya dibagikan kepada jamaah dan warga sekitar masjid dengan cara menggunakan kupon pengambilan daging dengan tuuan untuk mempermudah dalam proses pembagian daging hewan Qurban.

2. Bulanan

a. Kajian Rutin Syuruq

Kajian rutin syuruq ini termasuk ke dalam kategori kajian bulanan di masjid *Nurul Iman*. Kajian ini telah dilakukan kurang lebih dalam 2 tahun terakhir. Untuk kajian ini, bisa terlaksana karena saran salah satu ustadz pengisi kajian rutin setelah maghrib. Kemudian, para takmir masjid berdiskusi membahas tentang saran dari saran salah satu ustadz tersebut. Akhirnya, para takmir masjid ini setuju bahwa akan diadakan kajian syuruq setiap bulan pada pekan ketiga.

Kajian dilakukan setelah subuh. Selama kajian, mad'u diberikan teh. Setelah kajian, mereka melakukan sholat syuruq secara munfarid atau sendiri-sendiri. Selepas sholat, para mad'u dan da'I melakukan sarapan bersama. Terkadang dibawa pulang namun tak jarang makan bersama di pekarangan masjid *Nurul Iman*.

3. Mingguan

a. Kajian Rutin Ibu-Ibu

Kajian rutin ibu-ibu ini termasuk dalam kategori kajian mingguan masjid *Nurul Iman*. Kajian rutin ibu-ibu ini di pelopori oleh salah seorang ibu yang bernama Sumiyam. Ibu Sumiyam ini yang mengadakan kajian ibu-ibu di masjid *Nurul Iman* untuk yang pertama kali. Alasan beliau mengadakan kajian ini untuk memberikan edukasi tentang tata cara beribadah yang pada saat itu,

ibu-ibu disekitar masjid Nurul Iman sangat minim sekali pengetahuan tentang agama.

Kemudian beberapa tahun Ibu Sumiyam wafat, kajian rutin ibu-ibu sempat padam. Namun, berdiri lagi karena kesadaran akan hausnya ilmu agama yang dirasakan ibu-ibu yang sempat menjadi madhu' rutin dalam kajian tersebut. Akhirnya, kajian rutin ibu-ibu ini kembali diadakan hingga saat ini. Kajian ibu-ibu inilah yang sudah terlaksana kurang lebih hampir 15 tahun.

Untuk saat ini Kajian ibu-ibu diketuai oleh salah seorang ibu yang kerap di sapa 'Bu Nursi'. Beliau terpilih menjadi ketua karena rasa ingin menanamkan semangat ibadah yang tinggi kepada ibu-ibu jadilah, saat ini beliau yang mengetuai kajian ibu-ibu ini.

b. Sholat Jum'at

4. Harian

a. Shalat rawatib berjamaah

b. TPA